

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian pengembangan ini menghasilkan media ajar berupa video pembelajaran berbantuan *edpuzzle* berbasis STEM yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Pengembangan video pembelajaran berbantuan STEM untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dilakukan dengan menggunakan prosedur model pengembangan ADDIE. Adapun pada komponen video pembelajaran disesuaikan dengan tahapan kerja STEM meliputi *Observation, New Idea, Innovation, Creativity, dan Society*. Selain itu video pembelajaran ini disusun dengan mempertimbangkan indikator kemampuan berpikir kritis yang terdiri dari *elementary clarification, basic support, inference, advance clarification, dan strategy and tactic*. Penerapan video pembelajaran ini membuktikan bahwa penggunaan video pembelajaran dalam proses pembelajaran merupakan salah satu solusi yang valid, praktis, dan efektif serta mudah diaplikasikan untuk meningkatkan interaksi siswa. Adanya pendekatan STEM yang diintegrasikan dengan video pembelajaran yang dikembangkan memantu siswa dalam

menumbuhkan kemampuan berpikir secara kritis terkait materi yang sedang dibahas.

2. Kualitas dari video pembelajaran berbantuan *edpuzzle* berbasis STEM untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dinilai berdasarkan tiga kriteria kelayakan yang terdiri dari valid, praktis, dan efektif. Dari pembahasan diperoleh bahwa 80% validitas materi masuk dalam katagori “cukup valid”, sedangkan 90% validitas desain masuk dalam katagori “sangat valid”. Dengan 88,88% uji coba perorangan dan 89,13% uji coba kelompok kecil, video pembelajaran dinilai “sangat praktis” berdasarkan hasil angket praktikalitas. Sebanyak 90,43% ditetapkan berada pada katagori “sangat efektif” berdasarkan hasil uji coba kelompok besar. Selanjutnya dilihat dari *N-gain*, terlihat bahwa video pembelajaran yang dikembangkan memperoleh peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam katagori “sedang” yaitu sebesar 62%. Maka dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran berbantuan *edpuzzle* berbasis STEM untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa memnuhi kriteria valid, praktis, dan efektif serta layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

5.2 Implikasi

Penelitian ini menghasilkan video pembelajaran berbantuan *edpuzzle* berbasis STEM pada materi bangun ruang sisi datar untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IX SMP yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk membantu guru dalam menyampaikan materi bangun ruang sisi datar dengan suasana belajar baru dan mendukung kemampuan berpikir kritis siswa, serta dengan

menggunakan video animasi dalam kegiatan belajar siswa akan lebih bersemangat untuk belajar di sekolah maupun secara mandiri dirumah.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Video pembelajaran yang dirancang berbantuan *edpuzzle* berbasis STEM pada materi bangun ruang sisi datar untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa ini bisa dimanfaatkan sebagai salah satu media pembelajaran untuk guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung serta bisa dipakai siswa kelas IX sebagai alternatif belajar dirumah.
2. Saran dari peneliti untuk penelitian pengembangan yang akan datang untuk bisa mengembangkan video pembelajaran berbantuan *edpuzzle* berbasis STEM sebagai media ajar dengan ide maupun inovasi yang lebih baik lagi, seperti dari segi tampilan, penggunaan model pembelajaran ataupun lainnya yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa.